

ABSTRAK

Imamatun Nisa, 2022, Gangguan Mental Tokoh Skyler Starnight dalam Novel Paparazzi Karya Queen Nakey di Platform Fizzo: Kajian Psikologi Sastra, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Agik Nur Efendi, M.Pd.

Kata Kunci: Gangguan Mental, Psikologi Sastra, Novel

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui gangguan mental tokoh Skyler Starnight yang terkandung dalam sebuah novel. Novel Paparazzi karya Queen Nakey yang dipublikasikan di Platform Fizzo pada tahun 2021. Dengan jumlah bab 199 yang bertemakan fantasi barat dan menceritakan tentang kehidupan kedua Skyler Starnight yang dibumbui unsur gangguan mental.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan gangguan mental *obsessive compulsive disorder*. Kedua, mendeskripsikan gangguan mental *panick attack*. Ketiga, mendeskripsikan gangguan mental *bordeline personality disorder* dalam novel Paparazzi Karya Queen Nakey.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Paparazzi Karya Queen Nakey. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat, percakapan, dan ungkapan yang memuat gangguan mental. Teknik pengumpulan menggunakan teknik baca dan catat. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gangguan mental yang dialami Skyler Starnight meliputi tiga gangguan. Pertama, *obsessive compulsive disorder* (OCD) obsesi terhadap sesuatu dan menimbulkan tindakan kompulsi yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Kedua, *panick attack* atau serangan panik ketika pemicunya timbul. Tubuh akan terasa lemas, jantung berpacu cepat, bahkan pingsan. Ketiga, *bordeline pesonaity disorder* (BPD) yakni gangguan kepribadian ambang yang ditandai dengan perubahan suasana hati, perilaku, dan hubungan tidak stabil. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga gangguan mental yang dialami Skyler sangat memerlukan perhatian ekstra dan kehati-hatian dari orang sekitar. Juga penanganan tepat dari para ahli atau psikiater. Bahwa hal serupa tidak hanya terjadi di dunia fiksi, tetapi juga dunia nyata.